

## UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KEMAMPUAN MENULIS MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 TEGAL

Novyansyah Ilyas Izzulhaq<sup>1)</sup>, Nur Laila Molla<sup>2)</sup>, Sri Handayani Reksowati<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Bidang Studi Bahasa Inggris, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

Email: [ilyasizulhaq@gmail.com](mailto:ilyasizulhaq@gmail.com), Telp: +6289695964425

### Abstrak

Pembelajaran yang relevan bagi peserta didik adalah hal yang dibutuhkan bagi peserta didik untuk membantu mereka dalam memahami suatu pembelajaran dengan mudah. Peneliti menemukan sebuah permasalahan yang terdapat di kelas yang peneliti hadapi yaitu kelas VII E SMP Negeri 2 Tegal. Permasalahan yang terdapat di kelas tersebut adalah rendahnya hasil belajar menulis peserta didik menggunakan Bahasa Inggris dan motivasi belajar peserta didik yang terlihat rendah. Berdasarkan teori, pembelajaran di luar kelas menjadi solusi untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Tujuan dari peneliti adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik dan motivasi belajar peserta didik menggunakan pembelajaran di luar kelas. Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dengan objek penelitian 32 peserta didik dari kelas VII E yang akan diterapkan pembelajaran di luar kelas. Hasil dari penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik yang meningkat pesat dari sebelum diterapkannya pembelajaran di luar kelas dengan presentase ketuntasan kelas sebesar 9% menjadi 88% pada siklus I dan 97% pada siklus II. Motivasi belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, dalam aspek kebutuhan meningkat dari 40.6% menjadi 53.1%, dalam aspek minat meningkat dari 40.6% menjadi 43.8%, dalam aspek tujuan meningkat dari 43.8% menjadi 50%, dalam aspek efikasi diri meningkat dari 40.6% menjadi 46.9% dan aspek lingkungan meningkat dari 40.6% menjadi 53.1%.

**Kata kunci:** Hasil Belajar Menulis, Motivasi Belajar, Pembelajaran di Luar Kelas

### Efforts to Improve Motivation and Writing Skills Using Outdoor learning Methods in 7th Grade English Subject at State Junior High School 2 Tegal

#### Abstract

*Relevant learning for students is essential to help them understand a subject easily. The researcher encountered a problem in class, specifically in 7th-grade class VII E at State Junior High School 2 Tegal. The issues observed in the class were the low learning outcomes in writing using the English language and the apparent lack of motivation among the students. Based on theory, learning outside the classroom was identified as a solution to create relevant learning experiences and improve students' motivation. The researcher's objective was to enhance the students' learning outcomes and motivation through outdoor learning. The researcher employed classroom action research, focusing on 32 students from class VII E who participated in the outdoor learning sessions. The results of this research showed a significant improvement in the students' learning outcomes. The class's completion rate increased from 9% before the implementation of outdoor learning to 88% in cycle I and 97% in cycle II. Moreover, the students' motivation to learn also experienced growth. In terms of needs, it increased from 40.6% to 53.1%. Their interest level rose from 40.6% to 43.8%, their goal aspect improved from 43.8% to 50%, their self-efficacy increased from 40.6% to 46.9%, and their environmental aspect improved from 40.6% to 53.1%.*

**Keywords:** Writing Learning Outcomes, Learning Motivation, Outdoor Learning.

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Tegal merupakan bagian penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa peserta didik. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah tersebut, terutama dalam hal motivasi dan kemampuan menulis peserta didik. Motivasi yang rendah dan kemampuan menulis yang kurang memadai dapat menghambat kemajuan belajar peserta didik dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris dengan baik.

Teori dan kondisi ideal dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dan kemampuan menulis yang baik. Dalam kondisi ideal, peserta didik akan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris dan mampu mengekspresikan ide dan pemikiran mereka secara tertulis dengan baik. Namun, dalam realitas lapangan di SMP Negeri 2 Tegal, motivasi rendah dan kemampuan menulis yang kurang memadai menjadi masalah yang perlu segera dipecahkan.

Data faktual menunjukkan bahwa peserta didik di SMP Negeri 2 Tegal menghadapi kesulitan dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis mereka. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Husni (2019) mengenai peningkatan kemampuan menulis dengan metode pembelajaran di luar kelas pada mahasiswa peserta didik Jurusan Bahasa Inggris, ditemukan bahwa penggunaan metode pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan hasil belajar menulis. Begitu pula, penelitian yang dilakukan Pambudi (2022) tentang penggunaan metode pembelajaran di luar kelas dalam memotivasi peserta didik dan meningkatkan prestasi dalam mata pelajaran Geometri Matematika pada tingkat dasar menunjukkan hasil yang positif.

Namun, masih belum ada penelitian yang secara khusus mengeksplorasi penggunaan metode pembelajaran di luar kelas dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis peserta didik di SMP Negeri 2 Tegal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan melihat sejauh mana penggunaan metode pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis peserta didik pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas VII.

Kondisi riil di lapangan menunjukkan bahwa guru dan peserta didik di SMP Negeri 2 Tegal menghadapi tantangan dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis peserta didik. Guru bahasa Inggris berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, namun perlu upaya dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Sementara itu, peserta didik juga merasa kurang termotivasi dan memiliki kendala dalam mengungkapkan ide mereka secara tertulis. Maka dari itu peneliti mencoba untuk menerapkan pembelajaran di luar kelas untuk meningkatkan hasil belajar menulis dan motivasi peserta didik dalam belajar.

Penggunaan pembelajara di luar kelas sangat membantu khususnya bagi peserta didik di usia dini karena mereka belajar melalui bermain, bergerak, mengeksplorasi, mengerjakan tugas, menyatakan diri dan melalui beragam kegiatan (Lindfors, 2021). Dalam karya tulisnya, Lindfors (2021), menyatakan bahwa anak-anak belajar tentang

dunia di sekitar mereka dengan baik melalui apa yang mereka alami, bukan melalui apa yang mereka diberitahu.

Kegiatan kelas di luar ruangan dan keterampilan menulis dapat membantu memperoleh pemahaman yang mendalam pada peserta didik, meskipun kegiatan kelas di luar ruangan jelas merupakan cara untuk mendukung peserta didik dalam proses belajar, elemen yang paling penting yang disediakan oleh kegiatan kelas di luar ruangan adalah kemudahan bagi peserta didik untuk mengobservasi apa yang mereka amati dalam situasi di sekitar mereka (Husni, 2019). Ini berarti peserta didik tidak hanya belajar dalam kegiatan kelas, tetapi juga dapat berjalan-jalan di luar ruangan untuk mengeksplorasi imajinasi mereka. Guru menciptakan pengalaman bagi peserta didik di berbagai lokasi seperti situs kuno atau fasilitas rekreasi dan banyak lokasi lain yang memberikan pengetahuan kepada peserta didik yang dapat mereka gunakan untuk mengembangkan kreativitas dan kecerdikan mereka. Dengan menerapkan kegiatan kelas di luar ruangan dalam mengajarkan keterampilan menulis, peserta didik membangun kemampuan mereka melalui petualangan dalam kehidupan nyata untuk memotivasi daya cipta dan kreativitas mereka karena pikiran peserta didik menjadi lebih aktif, efektif, dan progresif dalam proses belajar mengajar (Husni, 2019). Jenis pembelajaran ini dapat diwujudkan di luar kelas karena peserta didik dapat terhubung dengan kondisi sekitar dan situasi di mana mereka berada.

Motivasi belajar juga menjadi kunci keberhasilan dalam memahami suatu pelajaran. Menurut Filgona, (2020) menyatakan bahwa motivasi dalam pembelajaran dikenal sebagai faktor kunci dalam menentukan pemahaman dan penyerapan pengetahuan peserta didik. Oleh karena itu, jelas bahwa tingkat motivasi belajar yang tinggi berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik di antara peserta didik (Filgona, 2020). Adapun faktor yang mendorong motivasi belajar peserta didik antara lain kebutuhan, minat, tujuan, efikasi diri dan lingkungan belajar (Filgona, 2020).

Lingkungan belajar ternyata mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Hal ini didukung oleh pernyataan Macklem (2015), bahwasanya peserta didik seringkali bosan berada di dalam kelas. Kebosanan yang terjadi di kelas terjadi akibat pembelajaran yang dilakukan guru tidak memberikan kesan. Menurut Macklem (2015), peserta didik akan lebih termotivasi jika diberikan tugas yang berkesan dan relevan.

Dalam menciptakan kelas yang berkesan dan relevan, pembelajaran di luar kelas dapat menjadi solusi akan permasalahan rendahnya motivasi yang dialami peserta didik. Pembelajaran di luar kelas memberikan pengalaman belajar yang nyata dan relevan karena peserta didik mengalami suatu hal secara langsung di luar kelas (Lindfors, 2021).

Dalam konteks ini, penelitian ini memiliki harapan untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Tegal, khususnya dalam hal meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan rekomendasi praktis bagi guru-guru bahasa Inggris dalam mengimplementasikan metode pembelajaran di luar kelas dalam upaya meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis peserta didik.

Dengan melihat kesenjangan dan masalah yang terjadi, penelitian ini menjadi relevan dan mendesak untuk dilakukan. Data kuantitatif menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kondisi awal motivasi dan kemampuan menulis peserta didik dengan kondisi yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mampu mengeksplorasi faktor penyebab masalah tersebut dan menawarkan solusi yang sesuai melalui penelitian yang dilakukan.

Langkah-langkah konkrit yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah melibatkan peserta didik dalam pembelajaran di luar kelas dalam bentuk menulis berdasarkan observasi yang dilakukan peserta didik menggunakan bahasa Inggris. Metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dan membantu mereka mengembangkan kemampuan menulis mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis peserta didik di SMP Negeri 2 Tegal.

Dengan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, penelitian ini berfokus pada penggunaan metode pembelajaran di luar kelas dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis peserta didik di SMP Negeri 2 Tegal.

## 2. METODE

### Metode Penelitian

#### 1) Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengikuti prosedur siklus berdaur. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan empat fase, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan dalam setiap siklus.

Namun, keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian pada akhir siklus tertentu sepenuhnya bergantung pada hasil yang dicapai pada siklus terakhir. Jika hasil yang dicapai telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian akan dihentikan. Namun, jika hasil yang dicapai belum sesuai dengan harapan, penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

#### a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain: Menyusun Modul Ajar, menyusun instrumen penelitian seperti angket dan rubrik penilaian, dan menyusun perangkat pembelajaran seperti pre-test, post-test, media pembelajaran dan materi

#### b. Pelaksanaan Tindakan

a) Guru menjelaskan materi *Descriptive Text* secara singkat kepada peserta didik.

b) Peserta didik mengerjakan *pre-test Descriptive Text* di dalam kelas dengan menulis sebuah teks deskriptif dengan tema sebuah tempat.

- c) Guru memberikan angket tentang motivasi belajar sebelum metode pembelajaran di luar kelas dilakukan
- d) Guru mengenalkan metode pembelajaran di luar kelas kepada peserta didik
- e) Guru menerapkan metode pembelajaran di luar kelas kepada peserta didik dengan mengelompokkan peserta didik menjadi 4 kelompok yang dibagi ke 4 tempat yang berbeda dan melakukan observasi di tempat masing-masing.
- f) Peserta didik mengerjakan *pre-test Descriptive Text* dengan menulis sebuah teks deskriptif dengan tema tempat di sekolah.
- g) Guru membagikan angket berisi motivasi belajar peserta didik sesudah mengikuti pembelajaran di luar kelas.
- h) Guru melakukan penilaian terhadap hasil belajar dan hasil motivasi belajar peserta didik
- i) Guru melakukan refleksi dan evaluasi kemajuan peserta didik untuk mengecek apakah hasil tindakan kelas sudah tercapai.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di SMP Negeri 2 Tegal, sedangkan waktu pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan selama dua minggu yaitu pada tanggal 16, 22, 23 dan 29 pada bulan Mei di tahun ajaran 2022/2023.

### **Subjek Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini, yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik SMP Negeri 2 Tegal kelas VII E. Kelas ini berisi 32 peserta didik. Peserta didik ini akan belajar menulis teks deskriptif di pelajaran Bahasa Inggris menggunakan pembelajaran di luar kelas.

### **Observasi**

Poin-poin yang diobservasi dalam penelitian tindakan kelas ini berupa respon-respon peserta didik terhadap pembelajaran di luar kelas, antara lain:

- 1) Antusiasme peserta didik selama pembelajaran di luar kelas
- 2) Keaktifan peserta didik selama pembelajaran di luar kelas
- 3) Keterampilan peserta didik menemukan informasi di lingkungan sekitar

### **Evaluasi dan Refleksi**

Setelah pembelajaran telah dilakukan selama satu siklus, peneliti akan melakukan evaluasi dan refleksi terhadap jalannya pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi dan refleksi mencakup analisis terhadap perubahan yang dituangkan dalam poin-poin di bawah ini:

- 1) Analisis perubahan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran di luar kelas dilakukan
- 2) Analisis perubahan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran di luar kelas dilakukan

- 3) Analisis perubahan respon peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran di luar kelas dilakukan

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan angket, observasi secara langsung dan nilai hasil belajar peserta didik. Angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran di luar kelas dilakukan. Observasi secara langsung digunakan untuk mengamati sikap dan respon peserta didik selama pembelajaran di luar kelas. Sedangkan nilai hasil belajar peserta didik digunakan untuk melihat kemajuan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran di luar kelas dilakukan.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah angket untuk mengukur motivasi, catatan observasi untuk melihat respon peserta didik dan rubrik penilaian menulis teks deskriptif untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis motivasi belajar peserta didik

Hasil motivasi belajar peserta didik disajikan menggunakan persentase dari jawaban angket peserta didik. Selanjutnya hasil angket peserta didik dianalisis melalui pendekatan deskriptif kualitatif.

- 1) Analisis hasil belajar peserta didik

Hasil belajar peserta didik disajikan berupa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik secara perorangan dan klasikal. Hasil belajar peserta didik lalu dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk membandingkan hasil belajar di siklus I dan II menggunakan rumus (Depdikbud, 2001) sebagai berikut:

- a. Seorang peserta didik dikatakan tuntas belajar jika peserta didik tersebut telah mencapai nilai di atas KKM Bahasa Inggris SMP Negeri 2 Tegal yaitu 80
- b. Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 65% yang telah mencapai nilai lebih dari atau sama dengan 80%. Ketentuan perorangan dapat di hitung dengan menggunakan rumus:

$$DS = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan: DS = Daya Serap

A = Skor yang telah diperoleh peserta didik

B = Skor maksimal

Kriteria

$0\% \leq DS \leq 80\%$  = Peserta didik belum tuntas

$80\% \leq DS \leq 100\%$  = Peserta didik telah tuntas dalam belajar

Secara individu, peserta didik dikatakan telah tuntas jika mendapat hasil lebih dari atau sama dengan 80%.

Sedangkan Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan: D = Persentase kelas yang tuntas belajar

X = Jumlah peserta didik yang telah tuntas belajar

Y = Jumlah seluruh peserta didik.

Dengan melihat hasil ketuntasan belajar klasikal maka dapat diketahui peningkatan belajar yang diperoleh peserta didik. Adapun kriteria tingkat ketuntasan belajar klasikal dapat dilihat pada tabel 1 yang dikutip dari Zainal Aqib (2013).

**Tabel 1. Kriteria Tingkat Ketuntasan Belajar Klasikal**

<b>Tingkat Keberhasilan %</b>	<b>Kategori</b>
> 80%	Sangat Tinggi
60% - 79%	Tinggi
40% - 59%	Cukup
20% - 39%	Rendah
< 20 %	Sangat Rendah

c. Analisis respon peserta didik

Respon peserta didik terhadap pembelajaran diluar kelas disajikan dalam bentuk narasi. Selanjutnya narasi tersebut dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Hasil Belajar Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran di Luar Kelas (Pre-siklus)**

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi Descriptive Text sebelum diterapkan model pembelajaran di luar kelas dapat diketahui dari hasil pre-test yang telah dilakukan peserta didik kelas VII E SMP Negeri 2 Tegal.

Pre-test ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik sebelum dilaksanakannya siklus I dan II. Pre-test yang dilakukan oleh peserta didik adalah membuat sebuah teks deskriptif bertemakan sebuah tempat. Pre-test dilakukan pada hari Selasa tanggal 16 Mei 2023 dengan rincian hasil pada tabel 2 dan 3.

**Tabel 2. Hasil Perolehan Nilai Peserta Didik pada Test Awal (Pre-test)**

<b>No</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ketuntasan</b>
1	Adinda Ramadhanny S	71,25	Tidak Tuntas
2	Agha Safaraz	43,75	Tidak Tuntas
3	Alif Wisnu Navansyah	37,5	Tidak Tuntas
4	Arini Maarifa Putri	70	Tidak Tuntas
5	Carissa Ainiya Belva	25	Tidak Tuntas
6	Damardaffi	70	Tidak Tuntas
7	Dwi Jasmine Aulia	46,25	Tidak Tuntas
8	Farhan Azhar	50	Tidak Tuntas
9	Fathan Syabanu Hamka	61,25	Tidak Tuntas
10	Febriyanti Nur Maulida	61,25	Tidak Tuntas
11	Irfan Raditya Ramadhan	77,5	Tidak Tuntas
12	Kayla Nur Indah Putri	87,5	Tuntas
13	Kayla Tayasa Putri	87,5	Tuntas
14	Keysha Ziany Freya	61,25	Tidak Tuntas
15	Khaira Adifia	90	Tuntas
16	Marsya Devita Indriyanti	66,25	Tidak Tuntas
17	Mohamad Evan Rizki Maulana	30	Tidak Tuntas
18	Mohammad Reza Amrullah	50	Tidak Tuntas
19	Mohammad Tifatul Huda	50	Tidak Tuntas
20	Mufidatun Nisa	65	Tidak Tuntas
21	Muhammad Najma Dini Maulana	58,75	Tidak Tuntas
22	Najwa Muniifah Herwina	65	Tidak Tuntas
23	Putri Kalista Aura Sadewa	53,75	Tidak Tuntas
24	Raffi Nur Faiz	32,5	Tidak Tuntas
25	Restu Dira Pratama	43,75	Tidak Tuntas
26	Revalina Angelica	65	Tidak Tuntas
27	Satria Khansa Al Zaafi	65	Tidak Tuntas
28	Taufiq Hasnia Syahputra	61,25	Tidak Tuntas
29	Tsaqif Abyan	57,5	Tidak Tuntas
30	Virly Laura Ramadhani	61,25	Tidak Tuntas
31	Zeta Isra' Jazirah	70	Tidak Tuntas
32	Zidane Ramadhani	50	Tidak Tuntas

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pre-test**

No	Uraian	Hasil Pre-test
1	Nilai rata-rata pre-test	58,90625
2	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	3
3	Persentase ketuntasan belajar	9%

Dari perolehan nilai pre-test diatas, peserta didik secara keseluruhan mendapatkan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 9%. Berdasarkan tingkat keberhasilan yang ditetapkan oleh Zainal Aqib (2013), persentase 20% kebawah termasuk kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut dapat dipastikan peserta didik belum memiliki pengetahuan mengenai teks deskriptif.

### **Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Menerapkan Model Pembelajaran di Luar kelas**

#### **Pembelajaran Siklus I**

##### **1) Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini, peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan selama pembelajaran siklus I. Perencanaan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik khususnya di mata pelajaran Bahasa Inggris menggunakan pembelajaran di luar kelas. Berdasarkan hasil pre-test di atas, peneliti merencanakan pembelajaran siklus I sebagai berikut:

- a. Membuat Modul Ajar dengan materi Descriptive Text.
- b. Mempersiapkan materi Descriptive Text
- c. Mempersiapkan lembar observasi yang akan diberikan ke peserta didik di luar kelas
- d. Mempersiapkan post-test untuk pembelajaran siklus I
- e. Mempersiapkan rubrik penilaian

##### **2) Pelaksanaan Tindakan dan Hasil Tindakan**

Pelaksanaan tindakan di pembelajaran siklus I dimulai pada hari Senin, 22 Mei 2023 sampai dengan hari Selasa, 23 Mei 2023. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan di dalam Modul Ajar dengan rincian sebagai berikut:

Senin, 22 Mei 2023 (Pertemuan Pertama Siklus I)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar serta menanyakan pertanyaan pemantik
- b. Guru memulai pembelajaran dengan mengenalkan pembelajaran di luar kelas dengan memberikan maksud dan tujuan diadakanya pembelajaran di luar kelas.
- c. Guru meminta peserta didik untuk keluar kelas dan menuju ke tempat observasi

- d. Guru meminta peserta didik untuk berbaris
- e. Guru memberikan materi tentang deskriptif teks secara lisan dan memberikan contoh kepada peserta didik melalui salah satu objek di sekolah
- f. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok untuk dipencar menuju 4 tempat yang berbeda untuk diobservasi
- g. Guru memberikan lembar observasi kepada peserta didik untuk diisikan karakteristik tempat yang diobservasi
- h. Peserta didik berdiskusi bersama-sama untuk mengumpulkan informasi terkait karakteristik objek yang diobservasi

Selasa, 23 Mei 2023 (Pertemuan Kedua Siklus I)

- a. Guru meminta peserta didik menuliskan teks deskriptif sesudah mengisi lembar observasi dengan memasukan karakteristik objek kedalam teks deskriptif
  - b. Guru melakukan monitoring terhadap peserta didik dari satu lokasi ke lokasi lainnya.
  - c. Guru dan peserta didik mengamati hasil kerja peserta didik dan melakukan refleksi dan evaluasi secara bersamaan
  - d. Guru menyimpulkan pembelajaran bersama peserta didik
  - e. Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup
- Adapun hasil pada pelaksanaan siklus I tertera dalam tabel 4 dan 5 di bawah ini.

**Tabel 4. Hasil Perolehan Nilai Peserta Didik pada Siklus I**

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1	Adinda Ramadhanny S	77,5	Tidak Tuntas
2	Agha Safaraz	87,5	Tuntas
3	Alif Wisnu Navansyah	86,25	Tuntas
4	Arini Maarifa Putri	86,25	Tuntas
5	Carissa Ainiya Belva	82,5	Tuntas
6	Damardaffi	90	Tuntas
7	Dwi Jasmine Aulia	95	Tuntas
8	Farhan Azhar	86,25	Tuntas
9	Fathan Syabanu Hamka	90	Tuntas
10	Febriyanti Nur Maulida	91,25	Tuntas
11	Irfan Raditya Ramadhan	82,5	Tuntas
12	Kayla Nur Indah Putri	87,5	Tuntas
13	Kayla Tayasa Putri	91,25	Tuntas
14	Keysha Ziany Freya	82,5	Tuntas
15	Khaira Adifia	95	Tuntas
16	Marsya Devita Indriyanti	91,25	Tuntas
17	Mohamad Evan Rizki Maulana	73,75	Tidak Tuntas
18	Mohammad Reza Amrullah	61,25	Tidak Tuntas
19	Mohammad Tifatul Huda	66,25	Tidak Tuntas

20	Mufidatun Nisa	82,5	Tuntas
21	Muhammad Najma Dini Maulana	90	Tuntas
22	Najwa Muniifah Herwina	86,25	Tuntas
23	Putri Kalista Aura Sadewa	82,5	Tuntas
24	Raffi Nur Faiz	90	Tuntas
25	Restu Dira Pratama	86,25	Tuntas
26	Revalina Angelica	91,25	Tuntas
27	Satria Khansa Al Zaafi	90	Tuntas
28	Taufiq Hasnia Syahputra	95	Tuntas
29	Tsaqif Abyan	83,75	Tuntas
30	Virly Laura Ramadhani	86,25	Tuntas
31	Zeta Isra' Jazirah	96,25	Tuntas
32	Zidane Ramadhani	90	Tuntas

**Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I**

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata siklus I	86,0546875
2	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	28
3	Persentase ketuntasan belajar	88%

Dari tabel diatas, terdapat 28 dari 32 peserta didik yang tuntas belajar pada siklus I (Post Test) dengan persentase 88% ketuntasan klasikal. Dari hasil persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan kelas menurut kriteria Zainal Aqib adalah sangat tinggi.

### 3) Observasi

Kegiatan observasi ini ditunjukkan untuk mengetahui respon peserta didik dalam pembelajaran di luar kelas. Respon-respon peserta didik yang diobservasi antara lain adalah antusiasme, keaktifan dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran menulis di luar kelas.

Dalam aspek antusiasme peserta didik, peserta didik VII E SMP N 2 Tegal cukup antusias dalam pembelajaran di luar kelas ini. Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik yang semangat dan tidak terlihat lesu dalam mengobservasi tempat di lingkungan sekolah.

Dalam aspek keaktifan, peserta didik cukup aktif dalam kegiatan pembelajara di luar kelas ini. Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik yang sering menanyakan kosa kata Bahasa Inggris kepada pengajar. Selain itu, keaktifan setiap individu dalam kelompok terlihat merata dan memiliki kontribusinya masing-masing seperti memberikan informasi ke individu lainnya dalam kelompok.

Dalam aspek keterampilan, peserta didik cukup terampil dalam mengobservasi dan mencari informasi mengenai objek yang diobservasi. Peserta didik juga cukup terampil dalam memasukan informasi kedalam sebuah paragraph teks deskriptif.

#### 4) Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus I telah usai, peneliti dan guru mendiskusikan hasil pengamatan untuk menemukan kelemahan dan kekurangan pembelajaran pada siklus I.

Kekurangan yang terdapat dalam peneliti saat melaksanakan pembelajaran di luar kelas ini terdapat pada penyampaian materi mengenai teknis menulis teks deskriptif yang belum tersampaikan kepada peserta didik. Alhasil, beberapa peserta didik tidak memisahkan paragraf antara rangka teks identifikasi dan depenelitian. Adapun kekurangan lainnya yaitu peneliti tidak menetapkan batas minimal jumlah karakteristik objek yang diobservasi, dampaknya peserta didik tidak memuat banyak konten dalam tulisan mereka.

#### 5) Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang dilakukan peneliti pada siklus ini berdasar pada hasil refleksi yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru pembimbing. Adapun rencana tindak lanjut pembelajaran siklus I yaitu 1) Menjelaskan kembali teknis penulisan teks deskriptif, 2) Menetapkan batas minimum karakteristik pada teks deskriptif.

### **Pembelajaran Siklus II**

#### 1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan selama pembelajaran siklus II. Perencanaan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik khususnya di mata pelajaran Bahasa Inggris menggunakan pembelajaran di luar kelas. Berdasarkan hasil pre-test di atas, peneliti merencanakan pembelajaran siklus II sebagai berikut:

- a. Membuat Modul Ajar pertemuan siklus II dengan materi Descriptive Text.
- b. Mempersiapkan materi teknis penulisan teks deskriptif
- c. Mempersiapkan lembar observasi yang akan diberikan ke peserta didik di luar kelas
- d. Mempersiapkan post-test untuk pembelajaran siklus II
- e. Mempersiapkan rubrik penilaian

#### 2) Pelaksanaan Tindakan dan Hasil Tindakan

Pelaksanaan tindakan di pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 29 Mei 2023. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan di dalam Modul Ajar dengan rincian sebagai berikut:

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar serta membahas hasil pekerjaan peserta didik sebelumnya
- b. Guru memulai pembelajaran dengan menjabarkan kekurangan dan kelebihan hasil menulis peserta didik pada pertemuan sebelumnya.
- c. Guru meminta peserta didik untuk keluar kelas dan menuju ke tempat observasi

- d. Guru meminta peserta didik untuk berbaris
- e. Guru memberikan materi teks deskriptif tentang teknis penulisan teks deskriptif dan memberikan contoh kepada peserta didik melalui salah satu objek di sekolah
- f. Guru mengumpulkan kembali peserta didik menjadi 4 kelompok pada pertemuan sebelumnya untuk dipencar menuju 4 tempat yang berbeda untuk diobservasi
- g. Guru memberikan lembar observasi kepada peserta didik untuk menambahkan karakteristik tempat yang diobservasi
- h. Peserta didik berdiskusi bersama-sama untuk mengumpulkan informasi terkait karakteristik objek yang diobservasi
- i. Guru meminta peserta didik menuliskan ulang teks deskriptif berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya dengan memasukan revisi tambahan dan tambahan karakteristik objek kedalam teks deskriptif
- j. Guru melakukan monitoring terhadap peserta didik dari satu lokasi ke lokasi lainya.
- k. Guru dan peserta didik mengamati hasil kerja peserta didik dan melakukan refleksi dan evaluasi secara bersamaan
- l. Guru menyimpulkan pembelajaran bersama peserta didik
- m. Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup

Adapun hasil pada pelaksanaan siklus II tertera dalam tabel 6 dan 7 di bawah ini.

**Tabel 6. Hasil Perolehan Nilai Peserta Didik pada Siklus II**

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1	Adinda Ramadhanny S	91,25	Tuntas
2	Agha Safaraz	96,25	Tuntas
3	Alif Wisnu Navansyah	96,25	Tuntas
4	Arini Maarifa Putri	96,25	Tuntas
5	Carissa Ainiya Belva	92,5	Tuntas
6	Damardaffi	95	Tuntas
7	Dwi Jasmine Aulia	100	Tuntas
8	Farhan Azhar	100	Tuntas
9	Fathan Syabanu Hamka	95	Tuntas
10	Febriyanti Nur Maulida	100	Tuntas
11	Irfan Raditya Ramadhan	87,5	Tuntas
12	Kayla Nur Indah Putri	100	Tuntas
13	Kayla Tayasa Putri	100	Tuntas
14	Keysha Ziany Freya	100	Tuntas
15	Khaira Adifia	100	Tuntas
16	Marsya Devita Indriyanti	100	Tuntas
17	Mohamad Evan Rizki Maulana	78,75	Tidak Tuntas
18	Mohammad Reza Amrullah	91,25	Tuntas

19	Mohammad Tifatul Huda	91,25	Tuntas
20	Mufidatun Nisa	100	Tuntas
21	Muhammad Najma Dini Maulana	100	Tuntas
22	Najwa Muniifah Herwina	100	Tuntas
23	Putri Kalista Aura Sadewa	100	Tuntas
24	Raffi Nur Faiz	96,25	Tuntas
25	Restu Dira Pratama	95	Tuntas
26	Revalina Angelica	100	Tuntas
27	Satria Khansa Al Zaafi	96,25	Tuntas
28	Taufiq Hasnia Syahputra	100	Tuntas
29	Tsaqif Abyan	96,25	Tuntas
30	Virly Laura Ramadhani	95	Tuntas
31	Zeta Isra' Jazirah	100	Tuntas
32	Zidane Ramadhani	96,25	Tuntas

**Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus II**

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata siklus I	96,4453125
2	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	31
3	Persentase ketuntasan belajar	97%

Dari tabel diatas, terdapat 31 dari 32 peserta didik yang tuntas belajar pada siklus II (Post Test) dengan persentase 97% ketuntasan klasikal. Dari hasil persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan kelas menurut kriteria Zainal Aqib adalah sangat tinggi.

### 3) Observasi

Kegiatan observasi ini ditunjukan untuk mengetahui respon peserta didik dalam pembelajaran di luar kelas. Respon-respon peserta didik yang diobservasi antara lain adalah antusiasme, keaktifan dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran menulis di luar kelas.

Dalam aspek antusiasme peserta didik, peserta didik VII E SMP N 2 Tegal masih cukup antusias dalam pembelajaran di luar kelas ini. Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik yang berdiskusi secara giat dalam menemukan karakteristik tempat yang diobservasi.

Dalam aspek keaktifan, peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di luar kelas ini dibandingkan pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik yang sering menanyakan kosa kata Bahasa Inggris kepada pengajar, bahkan ada yang berlari-lari menuju tempat observasi kelompok lain untuk menanyakan pertanyaan kepada peneliti.

Dalam aspek keterampilan, peserta didik cukup terampil dalam mengobservasi dan mencari informasi baru mengenai objek yang diobservasi. Peserta didik juga menambahkan kesan dan pesan dari tempat yang diobservasi.

4) Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus II telah usai, peneliti dan guru mendiskusikan hasil pengamatan untuk menemukan kelemahan dan kekurangan minor pada saat pembelajaran siklus II berlangsung.

Kekurangan yang terdapat dalam peneliti saat melaksanakan pembelajaran di luar kelas ini terdapat pada kontrol kelas, peneliti terkadang terlalu lama untuk memonitoring peserta didik dalam satu lokasi sehingga peserta didik harus berlari ke tempat peneliti untuk menanyakan pertanyaan mengenai teks deskriptif.

5) Rencana Tindak Lanjut

Dalam pembelajaran siklus II yang dilakukan oleh peneliti, guru menyimpulkan bahwa pembelajaran di luar kelas yang dilakukan peneliti sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respon peserta didik yang positif dan mengalami peningkatan.

**Perbandingan Hasil Belajar Pre-test, Siklus I dan II**

Perbandingan hasil belajar pada siklus I dan II dapat dilihat dari Tabel 8 di bawah ini.

**Tabel 8 Perbandingan Hasil Belajar Pre-siklus, Siklus I dan II**

No	Uraian	Pre-test	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata siklus I	58,90625	86,0546875	96,4453125
2	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	3	28	31
3	Persentase ketuntasan belajar	9%	88%	97%

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata dari setiap tahap memiliki peningkatan yang signifikan. Peningkatan pre-test dan siklus II dari yang bermula 58,9 menjadi 86, sedangkan siklus I dan siklus II memiliki nilai peningkatan dari 86 menjadi 96,4.

Jumlah peserta didik yang tuntas belajar juga mengalami peningkatan yang signifikan dari pre-test dan siklus I sebesar dari yang bermula 3 peserta didik menjadi 28 peserta didik, sedangkan siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan dari 28 peserta didik menjadi 31 peserta didik.

Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan yang signifikan dari pre-test dan siklus I dengan presentase 9% menjadi 88%, sedangkan siklus I dan II dengan presentase 88% menjadi 97% peserta didik yang tuntas belajar.

## Hasil Motivasi Belajar Peserta didik

1) Hasil angket motivasi Belajar Peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran di luar kelas

Untuk mengukur motivasi belajar peserta didik khususnya dalam bidang menulis menggunakan Bahasa Inggris, peneliti membagikan angket kepada peserta didik berisikan aspek motivasi. Peneliti merancang angket dengan aspek berdasarkan Filgona (2020), yang menyatakan bahwa motivasi belajar terdiri atas kebutuhan, minat, tujuan, efikasi diri dan lingkungan belajar. Dari aspek-aspek tersebut peneliti menemukan hasil motivasi belajar peserta didik dalam tabel 9 dan 10.

**Tabel 9. Hasil Motivasi Belajar Sebelum Diterapkan Pembelajaran di Luar Kelas**

No	Aspek Motivasi	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Kebutuhan	5 (15.6%)	13 (40.6%)	14 (43.8%)	0 (0%)	0 (0%)
2	Minat	2 (6.3%)	13 (40.6%)	13 (40.6%)	4 (12.5%)	0 (0%)
3	Tujuan	4 (12.5%)	14 (43.8%)	9 (28.1%)	5 (15.6%)	0 (0%)
4	Efikasi Diri	3 (9.4%)	13 (40.6%)	9 (28.1%)	7 (21.9%)	0 (0%)
5	Lingkungan	7 (21.9%)	13 (40.6%)	11 (34.4%)	1 (3.1%)	0 (0%)

**Tabel 10. Hasil Motivasi Belajar Sesudah Diterapkan Pembelajaran di Luar Kelas**

No	Aspek Motivasi	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Kebutuhan	4 (12.5%)	17 (53.1%)	6 (18.8%)	5 (15.6%)	0 (0%)
2	Minat	7 (21.9%)	14 (43.8%)	6 (18.8%)	4 (12.5%)	1 (3.1%)
3	Tujuan	4 (12.5%)	16 (50%)	6 (18.8%)	5 (15.6%)	1 (3.1%)
4	Efikasi Diri	5 (15.6%)	15 (46.9%)	7 (21.9%)	5 (15.6%)	0 (0%)
5	Lingkungan	4 (12.5%)	17 (53.1%)	6 (18.8%)	4 (12.5%)	1 (3.1%)

Berdasarkan tabel diatas, peneliti menginterpretasikan data yang disajikan berdasarkan persentase dalam masing-masing kategori jawaban. Berikut adalah analisis dari data motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran di luar kelas diterapkan:

Sebelum pembelajaran di luar kelas diterapkan:

a. Kebutuhan:

Mayoritas responden (40.6%) setuju bahwa peserta didik termotivasi pada saat pembelajaran menulis menggunakan Bahasa Inggris. 15.6% responden sangat setuju, 40.6% setuju, dan 43.8% bersikap netral terhadap pernyataan ini.

- b. Minat:  
Mayoritas responden (40.6%) setuju bahwa peserta didik berminat pada pembelajaran menulis menggunakan Bahasa Inggris. 6.3% responden sangat setuju, 40.6% setuju, 40.6% bersikap netral, dan 12.5% tidak setuju terhadap pernyataan ini.
- c. Tujuan:  
Mayoritas responden (43.8%) setuju bahwa peserta didik memiliki tujuan akademis dari pembelajaran menulis menggunakan Bahasa Inggris. 12.5% responden sangat setuju, 43.8% setuju, 28.1% bersikap netral, dan 15.6% tidak setuju terhadap pernyataan ini.
- d. Efikasi Diri:  
Mayoritas responden (40.6%) setuju bahwa peserta didik percaya diri dalam pembelajaran menulis menggunakan Bahasa Inggris. 9.4% responden sangat setuju, 40.6% setuju, 28.1% bersikap netral, dan 21.9% tidak setuju terhadap pernyataan ini.
- e. Lingkungan:  
Mayoritas responden (40.6%) setuju bahwa lingkungan belajar di dalam kelas mempengaruhi pembelajaran menulis menggunakan Bahasa Inggris. 21.9% responden sangat setuju, 40.6% setuju, 34.4% bersikap netral, 3.1% tidak setuju, dan tidak ada responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini.

Setelah pembelajaran di luar kelas diterapkan:

- a. Kebutuhan:  
Mayoritas responden (53.1%) setuju bahwa peserta didik termotivasi pada saat pembelajaran menulis menggunakan Bahasa Inggris. 12.5% responden sangat setuju, 53.1% setuju, 18.8% bersikap netral, dan 15.6% tidak setuju terhadap pernyataan ini.
- b. Minat:  
Mayoritas responden (43.8%) setuju bahwa peserta didik berminat pada pembelajaran menulis menggunakan Bahasa Inggris. 21.9% responden sangat setuju, 43.8% setuju, 18.8% bersikap netral, 12.5% tidak setuju, dan 3.1% sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini.
- c. Tujuan:  
Mayoritas responden (50%) setuju bahwa peserta didik memiliki tujuan akademis dari pembelajaran menulis menggunakan Bahasa Inggris. 12.5% responden sangat setuju, 50% setuju, 18.8% bersikap netral, 15.6% tidak setuju, dan 3.1% sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini.
- d. Efikasi Diri:  
Mayoritas responden (46.9%) setuju bahwa peserta didik percaya diri dalam pembelajaran menulis menggunakan Bahasa Inggris. 15.6% responden sangat setuju, 46.9% setuju, 21.9% bersikap netral, dan 15.6% tidak setuju terhadap pernyataan ini.

e. Lingkungan:

Mayoritas responden (53.1%) setuju bahwa lingkungan belajar di luar kelas mempengaruhi pembelajaran menulis menggunakan Bahasa Inggris. 12.5% responden sangat setuju, 53.1% setuju, 18.8% bersikap netral, 12.5% tidak setuju, dan 3.1% sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini.

Dalam kedua situasi sebelum dan sesudah pembelajaran di luar kelas diterapkan, terdapat variabilitas dalam persepsi responden terhadap faktor-faktor motivasi. Namun, terlihat bahwa mayoritas responden sudah memiliki motivasi belajar menulis menggunakan Bahasa Inggris yang baik walaupun belum diterapkan pembelajaran di luar kelas. Mayoritas peserta didik setuju bahwa mereka membutuhkan, berminat, memiliki tujuan, memiliki kepercayaan diri, dan menyukai lingkungan belajar mereka dalam pembelajaran menulis menggunakan Bahasa Inggris, baik sebelum maupun setelah pembelajaran di luar kelas diterapkan.

2) Perbandingan kenaikan motivasi Belajar Peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran di luar kelas

Untuk membandingkan kenaikan persentase antara "Sebelum pembelajaran di luar kelas diterapkan" dan "Sesudah pembelajaran di luar kelas diterapkan," kita dapat melihat perbedaan persentase antara aspek yang sama dalam kedua situasi tersebut. Berikut adalah perbandingan persentase kenaikan untuk setiap aspek motivasi:

a. Kebutuhan

Dalam hal kenaikan persentase, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kategori jawaban "Setuju" dari 40.6% menjadi 53.1%. Sementara itu, persentase pada kategori jawaban "Sangat Setuju" mengalami sedikit penurunan dari 15.6% menjadi 12.5%.

b. Minat

Pada aspek minat, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kategori jawaban "Sangat Setuju" dari 6.3% menjadi 21.9%. Persentase pada kategori jawaban "Setuju" juga mengalami peningkatan dari 40.6% menjadi 43.8%.

c. Tujuan

Pada aspek tujuan, persentase kategori jawaban "Sangat Setuju" tetap sama sebesar 12.5%. Namun, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kategori jawaban "Setuju" dari 43.8% menjadi 50%.

d. Efikasi Diri

Dalam hal efikasi diri, terjadi peningkatan yang signifikan pada kategori jawaban "Sangat Setuju" dari 9.4% menjadi 15.6%. Persentase kategori jawaban "Setuju" juga mengalami peningkatan dari 40.6% menjadi 46.9%.

e. Lingkungan

Dalam aspek lingkungan, terjadi penurunan yang signifikan pada kategori jawaban "Sangat Setuju" dari 21.9% menjadi 12.5%. Namun, persentase

kategori jawaban "Setuju" mengalami peningkatan yang signifikan dari 40.6% menjadi 53.1%.

Dari perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada setiap aspek motivasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi sebelum dan sesudah pembelajaran di luar kelas diterapkan.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar peserta didik kelas VII E dalam menulis menggunakan Bahasa Inggris khususnya materi teks deskriptif tergolong masih rendah sebelum diterapkannya pembelajaran di luar kelas. Peserta didik yang tuntas hanya berjumlah 3 dari 32 peserta didik dengan persentase 9% dan memiliki rata-rata nilai sebanyak 58,9.
- 2) Hasil belajar peserta didik kelas VII E dalam menulis menggunakan Bahasa Inggris khususnya materi teks deskriptif meningkat drastis setelah diterapkan model pembelajaran di luar kelas pada siklus I. Peserta didik yang tuntas sebanyak 28 dari 32 peserta didik dengan persentase 88% dan memiliki rata-rata nilai sebanyak 86,05. Hasil pada pembelajaran di siklus II juga meningkat dengan peserta didik yang tuntas sebanyak 31 dari 32 peserta didik dengan persentase 97% dan memiliki rata-rata nilai sebanyak 96,4.
- 3) Hasil motivasi peserta didik sebelum diterapkan pembelajaran di luar kelas sebenarnya sudah tinggi, namun peneliti ingin melihat apakah ada peningkatan setelah pembelajaran di luar kelas diterapkan. Dari hasil data dari angket yang telah dibagikan kepada peserta didik, terdapat peningkatan motivasi setelah pembelajaran di luar kelas diterapkan. dalam aspek kebutuhan meningkat dari 40.6% menjadi 53.1%, dalam aspek minat meningkat dari 40.6% menjadi 43.8%, dalam aspek tujuan meningkat dari 43.8% menjadi 50%, dalam aspek efikasi diri meningkat dari 40.6% menjadi 46.9% dan aspek lingkungan meningkat dari 40.6% menjadi 53.1%.
- 4) Respon peserta didik saat pembelajaran di luar kelas diterapkan sudah cukup baik. Dari segi antusiasme, peserta didik cukup antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Keaktifan peserta didik juga sangat aktif, hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik yang selalu bertanya ketika peneliti melakukan monitoring. Dari segi keterampilan, peserta didik cukup terampil dalam mengamati karakteristik objek yang diobservasi dan cukup terampil dalam membuat teks deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks deskriptif dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu, disarankan untuk terus menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran di luar kelas yang telah berhasil digunakan dalam penelitian ini. Model pembelajaran di luar kelas dapat melibatkan kegiatan

lapangan, kunjungan ke tempat-tempat tertentu, atau penggunaan teknologi yang relevan untuk membantu peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan materi pembelajaran.

- 2) Meskipun hasil belajar peserta didik meningkat dengan signifikan setelah diterapkan model pembelajaran di luar kelas, penting untuk terus melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa peningkatan hasil belajar dapat dipertahankan dan ditingkatkan lebih lanjut. Dalam melakukan monitoring, peneliti atau guru dapat secara aktif mengamati dan memberikan umpan balik kepada peserta didik, sehingga mereka dapat terus memperbaiki keterampilan menulis mereka.
- 3) Meskipun motivasi peserta didik dalam menulis sudah tinggi sebelum diterapkan pembelajaran di luar kelas, penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi setelah pembelajaran di luar kelas diterapkan. Oleh karena itu, disarankan untuk terus memperhatikan dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan metode dan strategi yang menarik serta relevan dengan minat dan kebutuhan peserta didik dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi mereka.
- 4) Penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki keterampilan yang baik dalam mengamati karakteristik objek dan membuat teks deskriptif. Namun, penting untuk terus memperhatikan dan mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menulis dengan memberikan tugas-tugas yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Selain itu, disarankan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih dan mengasah keterampilan menulis mereka melalui kegiatan yang relevan dan bervariasi.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan hasil belajar peserta didik dalam menulis menggunakan Bahasa Inggris khususnya materi teks deskriptif dapat terus meningkat dan peserta didik dapat mengembangkan keterampilan menulis mereka secara efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Filgona, Jacob & Sakiyo, John & Gwany, D & Okoronka, Augustine. (2020). Motivation in Learning. *Asian Journal of Education and Social Studies*. 10. 16-37. 10.9734/AJESS/2020/v10i430273.
- Huitt, W. (2011). Motivation to learn: An overview. *Educational Psychology Interactive*. Valdosta, GA: Valdosta State University.
- Husni, Raudhatul. (2019). The Effect of Outdoor Classroom Activity to the Writing Skill for Students English Department. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*. 2. 36. 10.31764/ijeca.v2i3.2110.
- Lindfors, Eila & Rönkkö, Marja-Leena & Kiviranta, Leena & Yliveronen, Virpi & Tanhuanpää, Saija & Grönman, Satu. (2021). Outdoor Learning in Early Childhood Education A Narrative Review. 28. 156-165.

- Macklem, Gayle. (2015). The Academic Emotion of Boredom: The Elephant in the Classroom. 10.1007/978-3-319-13120-7\_1.
- Pambudi, Didik. (2022). The Effect of Outdoor Learning Method on Elementary Students' Motivation and Achievement in Geometry. *International Journal of Instruction*. 15. 747-764. 10.29333/iji.2022.15143a.
- Zainal Aqib, 2013, Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual, Bandung: Yrama Widya.